

INTISARI

Senggangi banyak digunakan untuk pereda demam, penghilang nyeri, menghilangkan pembengkakan dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dibuktikan apakah daun senggangi bisa digunakan sebagai analgesik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Subyek uji adalah mencit putih betina galur Swiss, umur sekitar 2-3 bulan, dengan berat badan 20-30 gram. Hewan percobaan sebanyak 30 ekor mencit betina dibagi secara acak menjadi 6 kelompok. Kelompok I adalah kontrol negatif dengan menggunakan minyak kelapa sawit. Kelompok II sebagai kontrol positif menggunakan asetosal dosis 91 mg/kg BB. Kelompok III-VI masing-masing diberi ekstrak petroleum eter daun senggangi dengan dosis 850 mg/kg BB; 1000 mg/kg BB; 1330 mg/kg BB; dan 1670 mg/kg BB. Sepuluh menit setelah perlakuan, mencit disuntik secara intraperitoneal dengan asam asetat 1% dosis 50 mg/kg BB. Geliat yang ditimbulkan diamati dan dicatat setiap 5 menit selama 1 jam. Untuk menetapkan potensi analgesik, data kumulatif geliat diubah menjadi % daya analgesik dengan persamaan Hendershot-Forsaith. Daya analgesik kemudian dianalisis secara statistik dengan ANAVA satu arah, dilanjutkan dengan uji Scheffe pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa % penghambatan terhadap geliat ekstrak petroleum eter daun senggangi dosis 850 mg/kg BB; 1000 mg/kg BB; 1330 mg/kg BB; dan 1670 mg/kg BB berturut-turut sebesar -32,75%; -44,72%; -0,35%; dan 80,28%.

Kata kunci : analgesik, ekstrak petroleum eter daun senggangi

ABSTRACT

Melastoma polyanthum Bl. is mostly used to decrease fever, decrease pain, to lose udeme etc. On this research, the leaves of *Melastoma polyanthum* Bl. will be proved in used as analgesic.

This research is include pure experimental research kind with completely random mixed controller design. The subject test is Swiss strain female white mice, age about 2-3 months, with body weight 20-30 grams. The animal experiment are 30 female white mice divided into 6 group. The first group is negative control group used palm oil. Group II as a control positive used acetosal with the dosage of 91 mg/kg BW. Group III-VI were given petroleum ether extract of senggani's leaves with the dosage of 850 mg/kg BW; 1000 mg/kg BW; 1330 mg/kg BW; and 1670 mg/kg BW consequently. Ten minutes after the treatment, the mice were given an *intraperitoneal* injection of 1% acetic acid with the dosage of 50 mg/kg BW. The writhing response of the mice was observed every 5 minutes for 1 hour. To determine the analgesic potency, the cumulative data was calculated in percent with Hendershot-Forsaitth's formula, then the analgesic potency was analyzed statistically using one way ANAVA, followed by Scheffe test at 95 % significance level.

The result of the research shows that the percentage of resistance toward the wriggles of the extract petroleum ether of senggani leaves with dosage 850 mg/kg BW; 1000 mg/kg BW; 1330 mg/kg BW; and 1670 mg/kg BW, respectively, are - 32,75%; -44,72%; -0,35%; dan 80,28%.

Key words : analgesic, petroleum ether extract of senggani leaves